



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KOPING MASYARAKAT TAMBAKLOROK DAN ROWOSARI DI
KOTA SEMARANG TERHADAP PERMASALAHAN PEMENUHAN
AIR BERSIH**

TUGAS AKHIR

ERMA MAULANA PUTRI

21040114130113

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

DESEMBER 2018



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KOPING MASYARAKAT TAMBAKLOROK DAN ROWOSARI DI
KOTA SEMARANG TERHADAP PERMASALAHAN PEMENUHAN
AIR BERSIH**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

ERMA MAULANA PUTRI

21040114130113

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

DESEMBER 2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Koping Masyarakat Tambaklorok dan Rowosari di Kota Semarang terhadap Permasalahan Pemenuhan Air Bersih**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

NAMA : Erma Maulana Putri

NIM : 21040114130113

Tanda Tangan : 

Tanggal : 31 Desember 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Erma Maulana Putri
NIM : 21040114130113
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Koping Masyarakat Tambaklorok dan Rowosari di Kota Semarang terhadap Permasalahan Pemenuhan Air Bersih

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP

Penguji I : Widjonarko, ST, MT

Penguji II : Dr. Fadjar Hari Mardiansyah, MT, MDP



(.....)



(.....)



(.....)

Semarang, 31 Desember 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Ir. Agung Sugiri, MPSt

NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma Maulana Putri
NIM : 21040114130113
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Koping Masyarakat Tambaklorok dan Rowosari di Kota Semarang terhadap Permasalahan Pemenuhan Air Bersih”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 2 Januari 2019

Yang Menyatakan



Erma Maulana Putri

ABSTRAK

Perkembangan wilayah dan kota tidak lepas dari salah satu komponen penting yaitu infrastruktur. Tiga prasarana yang berpengaruh dalam perkembangan wilayah dan kota adalah transportasi, air bersih, dan sanitasi. Air bersih merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang permasalahannya menjadi penting untuk dikaji. Isu dalam pemenuhan air bersih terkait dengan kesenjangan penyediaan air bersih dengan permintaan air bersih. Peningkatan penduduk dengan ketersediaan air bersih yang relatif stagnan menyebabkan kekurangan air bersih. Penyediaan air bersih oleh pemerintah melalui PDAM belum mencakup ke seluruh wilayah di Kota Semarang. Kurangnya ketersediaan air bersih yang disediakan oleh pemerintah, memerlukan adanya tindakan pemenuhan bersih berbasis masyarakat. Upaya-upaya yang selama ini dilakukan masyarakat yaitu mengandalkan pemenuhan akses terhadap air bersih melalui sumur artesis yang dikembangkan dan dikelola swadaya oleh beberapa masyarakat. Upaya adaptasi dalam menghadapi kurangnya ketersediaan air bersih dikenal adanya istilah koping. Koping terhadap tekanan merupakan salah satu komponen dari kerentanan.

Penelitian ini memiliki pertanyaan penelitian berkaitan dengan “bagaimana mekanisme koping masyarakat Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari terhadap permasalahan pemenuhan air bersih?”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji mekanisme koping yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari dalam pemenuhan air bersih. Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari merupakan dua wilayah di Kota Semarang yang memiliki permasalahan dalam pemenuhan air bersih. Kampung Tambaklorok merupakan wilayah dataran pantai dengan air permukaan yang cenderung payau, memunculkan eksploitasi air tanah yang berlebih. Kelurahan Rowosari merupakan dataran perbukitan dimana pipa PDAM tidak kuat mengalir ke atas, pemenuhan air bersih dengan air tanah dangkal. Analisis yang dilakukan mengkaji terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan koping masyarakat, bentuk koping yang dipilih, dan mekanisme koping yang dilakukan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat. Data yang dihimpun diperoleh dari data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini dapat memberi gambaran terkait mekanisme koping masyarakat sebagai salah satu upaya mitigasi dalam mengatasi kekurangan ketersediaan air bersih.

Hasil temuan studi yaitu terdapat perbedaan dan persamaan mekanisme koping masyarakat Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari. Perbedaan mekanisme koping tersebut dinilai berdasarkan faktor yang mempengaruhi pemilihan koping, bentuk koping dan tindakan yang dilakukan sebelum dan saat terjadi permasalahan pemenuhan air bersih. Faktor yang mempengaruhi tindakan masyarakat dalam pemenuhan air bersih meliputi jaringan sosial, pengetahuan terhadap tekanan, dukungan organisasi formal dan informal dan akses terhadap informasi. Jaringan sosial yang kuat ditemukan di dua lokasi penelitian, faktor tersebut dapat membantu tindakan yang lebih adaptif terhadap permasalahan pemenuhan air bersih. Bentuk koping membahas tindakan pengaturan air bersih dan penggunaan sumber air bersih dari luar lingkungan. Pengetahuan air terhadap permasalahan pemenuhan air bersih tinggi di kedua lokasi penelitian. Hal tersebut didukung dengan akses terhadap informasi yang baik di dua lokasi penelitian. Dukungan organisasi formal dan informal di dua lokasi penelitian mengalami perbedaan manfaat yang dirasakan. Bentuk koping masyarakat berbeda di Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh perbedaan sumber air bersih. Tindakan berkaitan dengan permasalahan pemenuhan air bersih yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Rowosari lebih beragam dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan masyarakat Kampung Tambaklorok. Tindakan-tindakan tersebut meliputi tindakan teknis/struktural (berkaitan dengan tindakan langsung terhadap infrastruktur air bersih), tindakan ekonomis (berkaitan dengan sumber daya air bersih) dan tindakan sosial (perlibatan kerja sama antar masyarakat). Rekomendasi dari penelitian ini berkaitan dengan masukan terhadap kebijakan penyediaan air bersih untuk mengatasi permasalahan pemenuhan air bersih masyarakat.

Kata Kunci: *Penyediaan Air Bersih, Pemenuhan Air Bersih, Mekanisme Koping*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul berupa “**Koping Masyarakat Tambaklorok dan Rowosari di Kota Semarang terhadap Permasalahan Pemenuhan Air Bersih**” Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan.
3. Bapak Dr. Jawoto Sih Setyono, S.T., M.D.P., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Widjonarko, ST, MT dan Bapak Dr. Fadjar Hari Mardiansyah, MT, MDP selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya.
5. Bapak Sumartoyo dan Ibu Listijani yang selalu memberi dukungan baik dukungan dalam bentuk material maupun dukungan spiritual.
6. Novita Rohmana Putri, Megy Utya, Birta Nino Tanayo, Tazri Mintiea, Selli Priyanghai, Sylvia Elim Gunawan, Yovita Nufi, Dini Oktaviani Hapsari, Lillah Haulah, Zulhamdi dan Wahyu Dwi Febriyanti yang telah memberikan ide, dukungan dan sarannya.
7. Rekan-rekan Planologi angkatan 2014 khususnya kelas A atas dukungannya.
8. Instansi Kota Semarang, seluruh warga Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari yang telah memberikan data dan informasinya.
9. Semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota meskipun masih terdapat kekurangan di dalamnya. Saran dan kritik sangat diharapkan dalam penyempurnaan laporan penelitian ini.

Semarang, 02 Januari 2019



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.4 Keaslian Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.8 Metode Penelitian	11
1.8.1 Pendekatan Penelitian.....	11
1.8.2 Objek Penelitian.....	12
1.8.3 Data Penelitian.....	13
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.8.5 Analisis Data	17
1.9 Sistematika Tugas Akhir.....	22
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	24
2.1 Telaah Pustaka	24
2.1.1 Penyediaan dan Permasalahan Air Bersih di Perkotaan.....	24
2.1.2 Penyediaan Air Bersih oleh Masyarakat	25

2.1.3 Koping Masyarakat sebagai Solusi Permasalahan Air Bersih	27
2.2 Landasan Teori.....	28
2.1.1 Faktor Pemilihan Koping.....	28
2.2.2 Bentuk Koping	33
2.2.3 Mekanisme Koping	35
2.3 Kerangka Teori.....	36
BAB III KETERSEDIAAN AIR BERSIH KAMPUNG TAMBAKLOROK DAN	
KELURAHAN ROWOSARI.....	39
3.1 Penyediaan Air Bersih di Kota Semarang	39
3.1.1 Lokasi Kota Semarang	39
3.1.2 Kependudukan.....	40
3.1.3 Penyediaan Air Bersih Kota Semarang.....	40
3.2 Penyediaan Air Bersih Kampung Tambaklorok	46
3.2.1 Lokasi Kampung Tambaklorok.....	46
3.2.2 Kependudukan.....	47
3.3.3 Penggunaan Lahan.....	48
3.3.4 Penyediaan Air Bersih Kampung Tambaklorok.....	48
3.3 Penyediaan Air Bersih Kelurahan Rowosari	53
3.3.1 Lokasi Kelurahan Rowosari.....	53
3.3.2 Kependudukan.....	53
3.3.3 Penggunaan Lahan.....	55
3.3.4 Penyediaan Air Bersih Kelurahan Rowosari	56
BAB IV KOPING MASYARAKAT TERHADAP PERMASALAHAN PEMENUHAN AIR	
BERSIH.....	59
4.1 Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Koping	59
4.1.1. Jaringan Sosial.....	61
4.1.2. Pengetahuan terhadap Tekanan.....	65
4.1.3. Dukungan Organisasi Formal dan Informal.....	68
4.1.4. Akses terhadap Informasi	69
4.2 Bentuk Koping Masyarakat.....	71
4.2.1 Koping Tidak Erosif	72
4.2.2 Koping Erosif.....	74
4.3 Mekanisme Koping Masyarakat.....	76

4.3.1 Koping Masyarakat Kampung Tambaklorok.....	77
4.3.2 Koping Masyarakat Kelurahan Rowosari	78
4.4 Temuan Penelitian	81
4.4.1 Mekanisme Koping Pemenuhan Air Bersih Masyarakat Kampung Tambaklorok	81
4.4.2 Mekanisme Koping Pemenuhan Air Besih Masyarakat Kelurahan Rowosari	84
4.4.3 Sintesis Mekanisme Koping Masyarakat Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari	87
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Rekomendasi.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	100

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Keaslian Penelitian	9
Tabel I. 2	Data Penelitian I	13
Tabel I. 3	Data Penelitian II	15
Tabel I. 4	Data Penelitian III	16
Tabel I. 5	Bobot Skor Jaringan Sosial	20
Tabel I. 6	Bobot Skor Bantuan Air Bersih	21
Tabel I. 7	Bobot Skor Akses terhadap Informasi	21
Tabel I. 8	Bobot Skor Bentuk Koping Tidak Erosif	21
Tabel I. 9	Bobot Skor Koping Erosif	22
Tabel II. 1	Variabel Faktor Pemilihan Koping	32
Tabel II. 2	Variabel Bentuk Koping Masyarakat	34
Tabel II. 3	Variabel Mekanisme Koping	36
Tabel III. 1	Jumlah Penduduk Kota Semarang	40
Tabel III. 2	Wewenang dan Tanggung Jawab Sistem Penyediaan Air Minum	44
Tabel III. 3	Data Sebaran Jumlah Penduduk Kampung Tambaklorok	47
Tabel III. 4	Ketersediaan Sumber Air dan Konservasinya	49
Tabel III. 5	Tingkat Pelayanan Air Bersih	50
Tabel III. 6	Prasarana Air Bersih	51
Tabel III. 7	Identifikasi Aspek Kondisi Air Minum/Air Baku	52
Tabel III. 8	Evaluasi Program PAMSIMAS Kelurahan Rowosari	56
Tabel IV. 1	Peran dalam Kelompok Sosial	62
Tabel IV. 2	Kerukunan Masyarakat	63
Tabel IV. 3	Jenis Pertemuan Warga	64
Tabel IV. 4	Peran Penyedia Air Bersih	64
Tabel IV. 5	Akses terhadap Institusi	65
Tabel IV. 6	Pengetahuan terhadap Tekanan	67
Tabel IV. 7	Bentuk Bantuan dalam Penyediaan Air Bersih	68
Tabel IV. 8	Persepsi Masyarakat dalam Bantuan Air Bersih	68
Tabel IV. 9	Penyerapan Informasi di Bidang Air Bersih	71
Tabel IV. 10	Kecenderungan Pengaturan Air Bersih	74
Tabel IV. 11	Tingkat Kecukupan Air Bersih	75
Tabel IV. 12	Alasan Pemilihan Sumber Air Bersih	75
Tabel IV. 13	Koping Antisipasi Permasalahan Pemenuhan Air Bersih	77

Tabel IV. 14	Koping Saat Terjadi Permasalahan Pemenuhan Air Bersih.....	78
Tabel IV. 15	Koping Antisipasi Permasalahan Pemenuhan Air Bersih.....	79
Tabel IV. 16	Koping Saat Terjadi Permasalahan Pemenuhan Air Bersih.....	80
Tabel IV. 17	Sintesis Mekanisme Koping Masyarakat Kampung Tambaklorok dan Kelurahan Rowosari.....	87

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Lokasi Penelitian	5
Gambar 1. 2	Peta Batas Administrasi Kampung Tambaklorok	6
Gambar 1. 3	Peta Batas Administrasi Kelurahan Rowosari	7
Gambar 1. 4	Kerangka Pemikiran	11
Gambar 1. 5	Persebaran Sampel di Lokasi Penelitian	13
Gambar 1. 6	Proses Analisis	18
Gambar 2. 1	Gambar Model Kerangka BBC.....	29
Gambar 2. 2	Hubungan Strategi Koping, Kapasitas Adaptif dan Ketersediaan Sumber Daya	30
Gambar 2. 3	Respon Koping Rumah Tangga	33
Gambar 2. 4	Kerangka Teoritik	37
Gambar 3. 1	Batas Administrasi Kota Semarang.....	39
Gambar 3. 2	Jaringan PDAM Kota Semarang.....	42
Gambar 3. 3	Sumber Air Bersih Masyarakat Kota Semarang.....	43
Gambar 3. 4	Batas Administrasi Kampung Tambaklorok	46
Gambar 3. 5	Penggunaan Lahan Kampung Tambaklorok	48
Gambar 3. 6	Peta Batas Administrasi Kelurahan Rowosari.....	53
Gambar 3. 7	Penduduk Kelurahan Rowosari Menurut Kelompok Usia	54
Gambar 3. 8	Penduduk Kelurahan Rowosari Menurut Mata Pencaharian.....	54
Gambar 3. 9	Penggunaan Lahan Kelurahan Rowosari.....	55
Gambar 3. 10	Sumber Air Bersih Masyarakat Kelurahan Rowosari	56
Gambar 3. 11	Sumber Air Bersih Saat Kekeringan	58
Gambar 4. 1	Rata-Rata Skor Faktor Pemilihan Koping.....	60
Gambar 4. 2	Pemakaian Air Bersih	66
Gambar 4. 3	Kualitas Air Bersih.....	67
Gambar 4. 4	Media Informasi yang Dimiliki Masyarakat	69
Gambar 4. 5	Penyerapan Informasi terkait Air Bersih.....	70
Gambar 4. 6	Rata-Rata Hasil Skor Bentuk Koping	72
Gambar 4. 7	Sumber Air Bersih Masyarakat.....	73
Gambar 4. 8	Sumber Air Bersih yang Digunakan Masyarakat.....	73
Gambar 4. 9	Mekanisme Koping Masyarakat Kampung Tambaklorok terhadap Permasalahan Pemenuhan Air Bersih.....	83
Gambar 4. 10	Mekanisme Koping Masyarakat Kelurahan Rowosari terhadap Permasalahan Pemenuhan Air Bersih.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: KUESIONER.....	100
LAMPIRAN B	: HASIL KUESIONER.....	106
Tabel B.1	: Pengkodean Data.....	106
Tabel B.2	: Rekap Hasil Kuesioner Kampung Tambaklorok.....	108
Tabel B.3	: Rekap Hasil Kuesioner Kelurahan Rowosari.....	118
LAMPIRAN C	: BERITA ACARA.....	133

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI